

# FENOMENA KASUS HOMOSEKSUAL YANG TERJADI DI INDONESIA (STUDI KASUS TENTANG GAY DI KOTA MAGELANG)

Oleh

Vinsensia Putri Satria, Universitas Tidar Magelang

Email: vinsensia666@gmail.com

## **Abstrak**

*Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persebaran yang sudah masuk di Indonesia, termasuk kota-kota kecil serta untuk mengetahui bagaimana cara mengajak para homoseksual untuk memilih jalan yang terbaik untuk hidupnya. Penelitian ini berada di kota Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai kecenderungan homoseksual akan lebih menutup diri dan mencarijatid dirinya agar membuat hidupnya nyaman dan percaya diri. Dampak psikologis yang dialami oleh homoseksual tersebut adalah nyaman dan lega, serta dapat sosiologisnya adalah mempunyai teman yang mendukung didalam dunianya.*

**Kata Kunci :** gay, homoseksual

## **Abstract**

*This journal aims to find out how the distribution that has entered in Indonesia, including small town towns and to know how to invite the homosexual to choose the best path to his life. This research is located in the city of Magelang. The results show that a person who has homosexual tendencies will be more self-closing and looking for his or her identity to make his life comfortable and confident. The psychological impact experienced by homosexuals is comfortable and relieved, and sociological dampat is mempuyai friends who support in the world.*

**Keywords:** gay, homosexual

## **Latar Belakang**

Manusia dikodratkan untuk berpasangan. Pada umumnya, manusia haruslah berpasangan dengan lawan jenis, bukan sebaliknya. Dijaman sekarang banyak pasangan-pasangan sesama jenis yang menyebar di Indonesia. Tidak hanya diluar negri saja, penyakit penyimpangan seksual ini sudah masuk di Indonesia dan semakin banyak peminatnya. Di negara kita sendiripun, penyimpangan seksual yang saat ini menjadi trending topic di masyarakat adalah homoseksual.

Homoseksual adalah istilah yang digunakan untuk orientasi seksual kepada jenis kelamin yang sama.<sup>1</sup> Homoseksual yang dilakukan oleh sesama pria disebut gay. Di Indonesia sendiri, homoseksual masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat, namun berbeda dengan negara lain yang

memandang penyimpangan tersebut adalah hal biasa bahkan tidak ada undang-undang yang mengatur tentang penyimpangan tersebut. Perilaku homoseksual tumbuh didalam masyarakat dan sedikit demi sedikit, masyarakat yang mempunyai kelainan perilaku ini mulai melupakan norma agama, norma hukum dan norma kesusilaan. Banyaknya tayangan video porno dan beredarnya situs porno menjadikan semakin banyaknya masyarakat yang tertarik dengan hal tersebut. Bukan hanya dari video saja, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan homoseksual tersebut.

Di Indonesia, homoseksual yang menyebar sudah menjadi pelanggaran norma nomer 1, karena masyarakat sangat bertolak belakang dengan hal tersebut. Penyimpangan pada pria yang disebut dengan gay, sudah tersebar luas khususnya di daerah ibu kota

---

<sup>1</sup> Himawan, (2007 : 68)

Jakarta. Gay sendiri sudah mempunyai kelompok atau komunitas tersendiri dan jauh dari tangan masyarakat normal, dan juga mempunyai tempat untuk berkumpul sesama gay untuk menjalankan proses penyimpangan tersebut. Tempat berkumpul gay bermacam-macam, mulai dari *gym*, pijat refleksi sampai hotel ataupun rumah biasa.

Kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus penyalahgunaan tempat *gym* di Jakarta Utara. Para homoseksual tersebut menggunakan tempat yang seharusnya menjadi tempat untuk berolahraga tersebut menjadi tempat untuk pesta seks sesama jenis. Gay yang menggunakan Atlantis Gym ini beranggotakan 141 gay. Ke-126 pria *gay* dan *homoseks* ini dipulangkan lantaran tak terbukti ikut serta pesta seks sesama jenis, bertema *'The Wild One'* tersebut<sup>2</sup>. Pelanggaran hukum yang dilakukan ditempat tersebut bukan hanya penyimpangan seksual, tetapi juga melakukan pesta narkoba dan sabu. Pihak berwenang menggrebek ruko yang berkedok *gym* dan *spa* itu dikarenakan warga banyak yang melaporkan dan curiga terhadap tempat *gym* tersebut yang beroperasi sampai larut malam.

Indonesia sangat melarang keras perbuatan tersebut karena Indonesia adalah negara yang berdominan agama Islam dan mengangkat jelas norma agama. Adapun Undang-undang yang mengatur tentang larangan homoseksual, yakni pasal 32, 33 dan 36 UU Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) hanya homoseksual yang dilakukan terhadap anak-anak di bawah umur. Aturan tersebut terdapat ada di Pasal 292 KUHP. Pada pasal tersebut tidak secara tegas melarang homoseksual yang dilakukan antar orang dewasa<sup>3</sup>.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, penulis mengangkat permasalahan

bagaimana fenomena kasus homoseksual yang terjadi di Indonesia (studi kasus di Magelang).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus berusaha menemukan bukti nyata dalam penyelidikan, menemukan makna dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tahapan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dibagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap analisis data.

### **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian dengan cara mengumpulkan gay yang berumur 25thn dan 28thn.

### **Metode Penelitian**

Metode wawancara dengan mengumpulkan hasil dari wawancara dan bukti dari narasumber.

#### **A. Latar Belakang Gay**

Subjek pertama adalah si A yang sudah membulatkan tekadnya untuk menjadi homoseksual dan mempunyai jati diri seperti yang diinginkannya. Si A sudah menyadari sifat yang tidak seperti dirinya sejak kelas 2 sekolah dasar. Saat sudah menyadari maka si A semakin membulatkan niatnya dan semakin menutup diri dengan orang tuanya bahkan teman-temannya. Saat sudah menginjak SMA, si A mulai membuka diri dengan cara sedikit agresif terhadap teman laki-lakinya. Hal itu disadari teman-temannya. Hal itu disadari oleh si A dan membuat dirinya semakin tertutup lagi. Semenjak lulus SMA, si A mulai kuliah dan akhirnya menemukan orang yang satu pendirian dengan si A. Mulailah si A percaya diri dengan diri dan lingkungannya. Semakin bertambah umur si A pun semakin memasuki dunianya itu dengan enjoy dan seperti orang normal pada umumnya. Setelah ia lulus dari kuliah dan kembali ke kota kelahirannya, si A

<sup>2</sup> Tribun News 23 Mei 2017

<sup>3</sup> Kumparan (Wisnu Prasetyo)

seperti menciptakan dunia homoseksual untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosialis.

#### a. Persebaran Gay

Si A mulai mencari pasangannya dikota kelahirannya ini. Karena kota kelahirannya ini cenderung belum banyak peminatnya dan mungkin saja ada tetapi tidak terlalu menonjolkan ciri khas dari orang-orang yang seperti itu, maka si A mencari celah dengan cara menerapkan cara-cara yang sudah didapatnya/yang sudah dipelajari di kota kelahirannya tersebut. Tidak lama kemudian si A menemukan seseorang yang sejalan dan sememikiran dengan si A. Sesudah mereka bertemu, si A dan pasangannya tersebut mulai sering mengunjungi gym dan ternyata gym yang dikunjungi tersebut adalah sarang dari orang-orang yang sejalan dengan si A. Mulailah tempat itu menjadi pusat kegiatan dari orang-orang yang mempunyai ciri khas seperti A. Tak tanggung tanggung orang-orang tersebut datang ke tempat itu. Hampir tiap malam orang-orang tersebut datang dan memulai kegiatan mereka, dan persebaran dengan cara tersebut masih bertahan sampai sekarang dengan cara yang rahasia/diam-diam.

## PEMBAHASAN

### A Latar Belakang Gay

Hukum mungkin dapat dipergunakan sebagai suatu alat oleh agent of change atau pelopor perubahan adalah seseorang atau kelompok orang-orang yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.<sup>4</sup> Hukum adalah suatu sistem yang dibuat manusia untuk membatasi tingkah laku manusia agar tingkah laku manusia dapat terkontrol, hukum adalah aspek terpenting dalam pelaksanaan atas rangkaian kekuasaan kelembagaan, Hukum mempunyai tugas untuk menjamin adanya kepastian hukum dalam masyarakat.

Masyarakat adalah kumpulan atau kelompok manusia, tidak penting berapa jumlahnya, yang terpenting adalah lebih dari

satu manusia. Masyarakat merupakan suatu kehidupan yang terorganisir untuk mencapai dan menetralsir kehidupan bersama. Masyarakat hidup berdampingan dan pastinya mempunyai norma yang mengatur tentang kelangsungan hidup bermasyarakat. Norma adalah ukuran atau pedoman untuk berperilaku atau bersikap tindak dalam hidup. Norma norma secara umum yang terdapat dalam masyarakat yakni norma agama, norma kesusilaan, norma hukum dan norma kesopanan.

Di Indonesia tentunya kita menjumpai banyak sekali penyimpangan-penyimpangan, mulai dari penyimpangan seksual, penyimpangan hukum dan lain lain. Kurangnya tingkat kesejahteraan pada masyarakat tentu memacu pikiran masyarakat untuk memilih jalan cepat atau jalan pintas, karena masyarakat yang mempunyai kekurangan seperti itu justru tidak mempunyai rasa takut terhadap pelanggaran apa yang akan dilakukan. Negara kita contohnya, kasus penyimpangan yang paling banyak dan meningkat adalah kasus penyimpangan seksual. Penyimpangan seksualpun bermacam-macam jenisnya, mulai dari kekerasan seksual terhadap anak, kekerasan seksual terhadap perempuan, kekerasan seksual terhadap sesama jenis dan lain sebagainya.

Kekerasan yang melanggar Hak Asasi Manusia (HAM) ini berkaitan dengan kekerasan yang lain. Seperti halnya kekerasan homoseksual. Kekerasan homoseksual ini bisa berkaitan dengan kekerasan anak jika pelaku kekerasan homoseksual menyakiti anak dibawah umur. Bisa juga berkaitan dengan kekerasan pada perempuan, karena homoseksual adalah menyukai sesama jenis dan pastinya hal ini akan berkaitan dengan kekerasan yang lainnya. Tentunya homoseksual (gay) sudah melanggar HAM, karena sebagaimana kodratnya lelaki adalah mencintai dan berpasangan dengan lawan jenis, bukan dengan sesama jenis. Didalam norma agamapun juga melarang hubungan sesama jenis, karena tidak ada satupun agama yang membolehkan seseorang berhubungan sesama

---

<sup>4</sup> Wordpress, pengertian hukum dan masyarakat

jenis. Banyak masyarakat yang menganggap gay melanggar aturan agama, baik dalam agama Islam, Kristen, Khatolik, Budha atau Hindhu karena pada hakikatnya setiap agama hanya membenarkan pernikahan dan rasa saling cinta antara laki – laki dan perempuan.<sup>5</sup> Mungkin dinegara lain hal ini wajar tetapi diIndonesia sangat melarang keras hal ini. Homoseksual bisa merusak moral bangsa. Banyaknya laki-laki yang menjadi gay akan menimbulkan banyak penyakit kelamin yang menular dan semakin banyaknya waria yang menawarkan jasa pelayanan diri. Terlebih waria yang sangat merusak pandangan laki-laki, karena waria adalah laki-laki tetapi penampilannya yang berubah menjadi wanita.

Homoseksual tidak hanya terjadi pada kaum dewasa atau remaja saja, tetapi tertadi pada anak dibawah umur. Hal ini berpacu pada pemaksaan atau pemerkosaan sesama jenis. Seperti halnya kasus menyodomi anak yang masih berstatus pelajar di daerah Jakarta. Hal ini menjadi viral tersendiri bagi bangsa Indonesia karena hal tabuyang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai pola pikir dan jati diri yang berubah tersebut menjadikan moral bangsa Indonesia menjadi terpengaruh karena adanya hal tersebut. Namun dengan adanya Undang-Undang yang berlaku tentang kekerasan pada anak, hal ini dapat berkurang dan dapat dikendalikan. Tetapi masih banyak kasus-kasus yang berkaitan tantang kasus kekerasan dalam anak terlebih kekerasan homoseksual terhadap anak. *Pasal 22 ayat (1) dan Pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297,*

<sup>5</sup> [www.berbedapelangi.blogspot.co.id](http://www.berbedapelangi.blogspot.co.id)

*Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606).*<sup>6</sup>

Homoseksual dapat didefinisikan sebagai suatu keinginan membina hubungan romantis atau hasrat seksual dengan sesama jenis, jika sesama pria dinamakan *gay* sedangkan sesama wanita sebut saja *lesbian*. Gay merupakan kata ganti untuk menyebut homoseksual.<sup>7</sup> Hal ini dianggap sebagai sampah masyarakat karena menentang agama dan hukum di Indonesia. Di masyarakat sendiri telah berkembang heteronormativitas dan heteroseksisme.<sup>8</sup> Pengertian heteronormativitas yakni berasal dari dua suku kata, hetero ( salah satu orientasi seksual dimana laki-laki tertarik dengan perempuan atau sebaliknya ) dan normativity ( salah satu standard / pemahan yang juga menjadi peraturan dalam masyarakat ) jadi biasa dikatakan bahwa paham heteronormativitas adalah cara berpikir/pemahaman untuk mengatakan norma menyangkut gender dan seksualitas, yang masih mendominasi dan mengakar tentang cara berpikir sebagian besar masyarakat kita sampai dengan saat ini. Namanya heteronormativity berarti bagaimana cara berpikir kawan-kawan yang mempunyai paham hetero. Heteroseksisme yakni diskriminasi atau kebencian terhadap seseorang yang bergantung/mempunyai sifat pada homoseksualisme. Pada umumnya , kebanyakan masyarakat yang menyimpang ini dikarenakan ada faktor dari dalam , contongnya saja epunyaitrauma saat pacaran karena sering banyak konflik saat masih menjalani hubungan , adapun juga karena dulu pernah mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan. Berikut adalah penyebab terjadinya homoseksual, yakni :

<sup>6</sup> [www.detiknews.com](http://www.detiknews.com), isi lengkap perpu perlindungan anak

<sup>7</sup> Sigit Cahyo Nugroho, Pengambilan Keputusan Menjadi Homoseksual pada Laki Laki Usia Dewasa Awal

<sup>8</sup> Agung Dirga Nugraha , *Pasanganku Sejenisku*

- i. Ketidakpuasan Terhadap Seks
- ii. Hal ini timbul karena ketidakpuasan atau bosan terhadap heteroseksual dan ingin mencoba hal yang baru
- iii. Berhubungan Seks diluar Nikah

Dalam penyebab ini, pasangan gay lebih tertarik untuk melakukan hubungan diluar nikah, tetapi lebih banyak yang sudah menikah dan menjalin hubungan diam-diam. Kasus yang paling banyak adalah seseorang heteroseksual yang sudah menikah tetapi di pria tidak puas dengan istrinya dan tidak ingin memndua dengan wanita lain, dan melilih untuk berpasangan dengan pria lain.

#### iv. Pengaruh Peran Orang Tua

Pengaruh orang tua sangat penting karena membentuk karakter seseorang dari dini. Jika karakter seseorang tidak dididik dari dini maka akan timbul berbagai aspek yang bisa mengubah kepribadian seseorang.

#### v. Trauma Dimasa Kecil

Seseorang yang mempunyai trauma kepada lawan jenis pada masa kecil akan cenderung menutup diri dengan lawan jenis dan tidak mau berhubungan. Dampak ini mempengaruhi psikologis seseorang jika tidak segera dibawa ke ahli psikolog atau psikiater.

Homoseksual juga mempunyai beberapa tipe. Tipe ini dibedakan menjadi lima antara lain :

- i. *Close Coupled* atau Pasangan Tertutup  
Tipe ini menggambarkan relasi antara dua orang dan terikat pada suatu komitmen seperti orang normal pada umumnya.
- ii. *Open Coupled* atau Pasangan Terbuka  
Hubungan antara dua orang yang mempunyai komitmen tetapi juga mempunyai komitmen lain dan biasanya muncul banyak permasalahan dan kecemburuan. Tipe ini lebih cenderung menuju pada hubungan dua orang yang berpacaran.

#### iii. *Functional* atau Pasangan Fungsional

Pada tipe ini, seseorang tidak mempunyai komitmen dengan seseorang, tetapi seseorang tersebut mempunyai lebih dari satu pasangan

#### iv. *Dysfunctional* atau pasangan Disfungsional

Dalam tipe ini, seseorang mempunyai pasangan tetap, tetapi juga mempunyai pasangan lain yang cukup banyak. Pasangan ini cenderung mempunyai banyak konflik dalam hubungan tersebut.

#### v. *Asexual* atau Aseksual

Tipe ini adalah dimana seseorang tidak mempunyai keinginan untuk memiliki atau mencari pasangan homoseksual.

Selain beberapa tipe diatas, adapun macam-macam relasi yang dijalani oleh homo seksual, antara lain:

#### i. Monogami

Relasi ini terdiri dari relasi antara 2 orang dan mempunyai hubungan atau komitmen yang serius. Dari awal hubungan sampai akhir hubungan hanya dengan orang itu saja. Tetapi ada kemungkinan untuk selingkuh secara diam-diam dan hubungan gelap itu hanya berdasarkan kesenangan sendiri dan tidak ada komitmen khusus. Biasanya hubungan ini hanya sebatas seks saja.

#### ii. Hubungan Terbuka

Hubungan ini biasanya adalah hubungan relasi antara dua orang dan berbeda dengan hubungan monogami yang hanya berpacu dengan satu orang. Masing-masing yang menjalani hubungan ini bisa menjalani hubungan dengan orang lain dan secara terbuka orang yang berkaitan bisa mengetahui dan bisa saling memahami satu sama lain

Setiap orang yang mempunyai kelainan psikologi tersebut, pastinya mempunyai proses yang cukup lama. Terdapat beberapa tahapan proses tersebut, beberapa orang kemungkinan bisa melewati tahapan-tahapan yang berbeda dalam kehidupan mereka.<sup>9</sup>

#### i. Identity Confusion atau Kebingungan Identitas

Tahapan ini adalah dimana seseorang mulai berpikir bahwa aku ini siapa dan menyadari perilaku orang tersebut mendekati seorang gay atau lesbian. Pada tahapan ini

<sup>9</sup> Pembentukan Perilaku Seksual pada Pasangan Lesbian dan Gay di Yogyakarta, UNY

seseorang yang mengalami hal ini akan merasakan gejala dan merasa kebingungan.

ii. Identity Comparasion atau Perbandingan Identitas

Pada tahapan ini seseorang mulai menguji jati dirinya, apakah cenderung ke homoseksual atau heteroseksual. Pada tahap ini seseorang akan bertanya tentang dirinya dan memastikan dirinya benar mengalami hal tersebut atau tidak. Seseorang yang mengalami hal ini cenderung masih mengakui jika dirinya adalah heteroseksual.

iii. Identity Tolerance atau Toleransi Identitas

Tahap ini adalah tahap dimana seseorang mulai meningkankomitmen untuk menjadi gay atau lesbian. Seseorang akan mencari pasangan yakni gay atau lesbian yang lain, karena seseorang itu yakin bahwa bukan hanya dia yang menyembunyikan perasaan tersebut.

iv. Identity Acceptance atau Penerimaan Identitas

Tahap ini seseorang sudah memulai proses hubungan dengan sesama gay atau lesbian karena sudah ada seseorang yang beranggapan bahwa itu baik-baik saja.

v. Identity Pride atau Kebanggaan Identitas

Tahap ini adalah tahap dimana seseorang sudah bangga atau yakin terhadap pilihannya. Seseorang cenderung mengurangi pergaulannya dengan orang-orang yang heteroseksual dan lebih nyaman bergaul dengan orang-orang yang berstatus sebagai homoseksual

vi. Identity Synthesis

Seseorang yang sudah mencapai tahap ini akan secara utuh menerima dirinya sebagai seorang gay atau lesbian dan akan menutup diri dengan heteroseksual. Seseorang sudah mulai menjalani kehidupannya sebagai gay atau lesbian dan tidak menutup dirinya atau lebih tepatnya menunjukkan jati diri sebenarnya.

Adapun faktor-faktor dari dalam tubuh yang mempengaruhi seseorang menjadi homoseksual, yakni :

i. Faktor Psikologis

Merupakan faktor akibat adanya "conditioning" . atau pembiasaan pada awal kehidupan. Psikodinamika

mengansumsikan bahwa tingkah laku homoseksual dan lesbianisme merupakan suatu pernyataan simbolik dari konflik yang tidak disadari sebagai akibat dari perkembangan psikoseksual yang terganggu.<sup>10</sup>

ii. Faktor Biologis

Merupakan faktor kelainan hormon sejak lahir yang menjadikan seseorang bertindak seperti lawan jenis dari seseorang tersebut. Proses penyembuhan hormon ini memerlukan waktu yang sangat lama untuk disembuhkan bahkan tidak bisa untuk disembuhkan karena tidak ada daya dorong dari seseorang tersebut.

iii. Faktor Sosiologis

Faktor yang mempengaruhi seseorang berdasarkan keluarga atau lingkungan yang cenderung mengarah ke homoseksual. Lingkungan ini yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang, dikarenakan seseorang mempunyai keinginan tersendiri dan melihat teman temannya yang menjadi homoseksual.

b. Persebaran Gay

persebaran gay terjadi karena gay sulit menukan orang yang satu pemikiran denganya. Berikut adalah dampak yang dialami oleh seseorang homoseksual :

i. Dampak Kesehatan

Lebih dari 50% orang yang menjadi homoseksual, pastinya akan terjerat banyak penyakit, khususnya penyakit kelamin dan daya tahan tubuh. Contohnya saja gay yang sering melakukan seks *anal* akan terkena penyakit kanker dubur.

ii. Dampak Sosial

Seseorang gay akan lebih dijauhi atau jarang orang yang bisa menerima dirinya apa adanya. Dikarenakan seseorang gay tidak hanya berkencan dengan satu pria saja, bahkan semalam bisa dengan 5 sampai 10 pria perhari.

iii. Dampak Pendidikan

Dampak ini sangat berpengaruh pada pendidikan seseorang homoseksual, karena seseorang ini cenderung tidak mempunyai teman dan cenderung dijauhi karena kelainan

---

<sup>10</sup> Homoseksualitas-homoseks Ditanisa Blogspot

psikologinya. Rata-rata seseorang ini akan keluar atau berhenti sekolah karena tidak kuat dengan *bullying* yang dihadapinya. Di jaman modern ini, pastinya sudah banyak penyimpangan seksual sesama jenis dan semakin banyak orang yang ingin mengubah jati dirinya menjadi homoseksual dikarenakan banyak faktor yang memaksa merubah jati dirinya tersebut. Sebenarnya banyak sekali orang yang tidak mempunyai pikiran pancang terhadap apa yang mereka pilih, tetapi semakin majunya teknologi di jaman sekarang ini, banyak akses yang bisa kita pilih. Contohnya saja konsultasi kepada orang terdekat atau aplikasi online psikologi.

Banyak orang yang masih belum paham tentang upaya pencegahan dari penyimpangan seksual sesama jenis. Berikut adalah upaya untuk mencegah penyimpangan seksual sesama jenis

i. Ajarkan penggunaan internet yang aman - berikan batasan waktu baginya dalam menggunakan internet, selalu awasi situs-situs yang ia buka. Jelaskan juga bahwa tidak semua orang yang ia kenal di internet sebaik yang ia kira, jadi ia tak boleh sembarangan memberi informasi atau bercerita kepada mereka.

ii. Minta anak untuk segera memberitahu Anda jika ada yang mengirimkan pesan atau gambar yang membuat anak tak nyaman.

iii. Awasi juga penggunaan gadget seperti seperti ponsel atau smartphone jangan sampai anak terekspos dengan hal berbau porno melalui alat-alat tersebut meskipun tidak disengaja karena bisa berdampak pada perkembangan seksual anak.

### KESIMPULAN

Dalam kasus ini, hendaknya seseorang yang mempunyai gangguan atau keterbatasan pemikiran seharusnya lebih tepat memilih lingkungan dan pergaulan. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya kasus penyimpangan homoseksual di macam-macam

kalangan, dan seseorang yang sudah mempunyai hasrat untuk melakukan hal yang berhubungan dengan hubungan tetapi tidak ada lawan jenisnya, seseorang ini akan cenderung memilih sesama jenis dan menjalani hubungan tersebut untuk memenuhi kebutuhan biologis mereka.

Akan tetapi, banyaknya kekerasan seksual yang tidak memandang usia ini menjadi ketakutan sendiri bagi sebagian masyarakat yang mungkin pernah atau dekat dengan ruang lingkup seperti itu. Semakin banyaknya kasus yang terkait dengan kekerasan seksual, tentunya semakin banyak orang yang melindungi diri mereka sendiri dan keluarga agar tidak terjerat dalam kasus tersebut. Terlebih bagi si'a hendaknya tidak menyebarkan homoseksualnya di kota kelahirannya karena itu akan mengganggu masyarakat yang tidak bisa menerimanya.

### DAFTAR PUSTAKA

Nasution, Agus Salim, "Homo Seksual dalam Pandangan Hukum Islam" (Jurnal Ushuluddin, Voume 21, Nomor 1, Januari 2014.

Ariyanto & Rido Triawan. (2008). *Jadi, Kau Tak Merasa Bersalah!? Studi Kasus Diskriminasi dan Kekerasan terhadap LGBTI*. Jakarta: Arus Pelangi dan Yayasan Tifa.

Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Indana Laazulva. (2013). *Menguak Stigma. Kekerasan & Diskriminasi pada LGBT di Indonesia*. Jakarta: Arus Pelangi.

Prastowo, Adi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Arruzz Media.